

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan pendidikan formal yang dapat membentuk karakter para siswa, sebab dengan bersekolah merupakan jalur utama yang ditempuh untuk ikut dalam perkembangan zaman. Tujuan pendidikan pada suatu sekolah merupakan hal yang harus dicapai, maka dengan itu sangat membutuhkan kerja keras semua guru sebagai pendidik agar mampu membentuk karakter siswanya dengan baik. Kemudian kesadaran pada siswa dengan kebiasaan baik dalam proses pembelajaran di sekolah juga sangat dibutuhkan. Kerena proses belajar mengajar di suatu sekolah bukanlah sebuah jaminan bagi siswa untuk menata masa depan yang ingin dicapai tanpa memiliki kebiasaan belajar yang baik. Selain itu juga, tidak mengherankan jika ukuran keberhasilan serta kemajuan seseorang dapat dilihat dari tingkat pendidikannya, untuk mencapai keberhasilan tersebut maka perlu adanya kesadaran dalam diri siswa untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta sikap dan perilaku sesuai dengan aturan atau tata kelakuan yang semestinya di dalam suatu lingkungan tertentu. Disiplin merupakan upaya untuk menjadikan siswa berada pada jalur sikap dan perilaku yang dimaksud.

Disiplin belajar sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dimungkinkan memiliki disiplin belajar yang baik pula, disiplin belajar ditunjukkan dengan adanya ketaatan siswa dalam belajar dengan terarah dan teratur, siswa yang

memiliki disiplin belajar akan mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Tu'u (Khafid dan Suroso 2007:186) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Disiplin jelas akan mempengaruhi perilaku lainnya di lingkungan manapun baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, sebagai bekal bagi anak untuk mengarungi kehidupannya di masa depan kelak. Kedisiplinan pada siswa penting untuk dipersiapkan dan dibina semenjak dini karena disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan dari perbuatan dari para pelaku, untuk itu diperlukan suatu latihan atau pelajaran tertentu agar diperoleh seseorang yang mempunyai sikap disiplin yang baik dan mandiri, sehingga dapat mengatur dan mengendalikan dirinya agar melakukan perbuatan yang secara sosial dapat diterima lingkungannya, dan menghindari apa yang dilarangnya.

Disiplin sebenarnya bukan hanya sekedar aturan yang harus ditaati untuk merubah perilaku siswa di sekolah dan bukan sekedar sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan, tetapi untuk membentuk mental disiplin kepada siswa, sebab sikap disiplin merupakan kunci menuju kesuksesan, dilingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat, masalah ketidak disiplin inilah yang menjadikan individu sulit berkembang untuk membentuk perilaku disiplin maka dibutuhkan proses yang

kompleks dan memakan waktu yang cukup, sebab hal tersebut tidaklah mudah dan perlu diusahakan secara terus-menerus.

Permasalahan disiplin jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka disiplin belajar tersebut akan menentukan bagaimana proses pembelajaran di lingkungan pendidikan berjalan dengan baik. Namun, pada kenyataannya disiplin belajar siswa yang ada di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil wawancara langsung bersama guru BK, dan hasil pengolahan AUM sederhana yang menunjukkan masalah belajar adalah masalah tertinggi, selama pelaksanaan PPL-BK yang berlangsung kurang lebih 45 hari, yaitu mulai tanggal 02 september 2015 sampai 17 oktober 2015, masih terdapat siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo tergolong siswa yang kurang disiplin dalam belajar, hal ini ditunjukkan dengan siswa yang sering terlambat masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tugas rumah yang dikerjakan disekolah, terlambat memasukkan tugas, dan sering menyontek hasil pekerjaan teman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab rendahnya disiplin belajar pada siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo terutama pada kelas X, sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini disiplin belajar siswa yang ditunjukkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa yang sering terlambat masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung
2. Tugas rumah yang dikerjakan disekolah
3. Terlambat memasukkan tugas
4. Menyontek hasil pekerjaan teman

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor apa yang menyebabkan rendahnya disiplin belajar pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya disiplin belajar pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan khususnya tentang disiplin belajar.

- b. Secara praktis, memberikan sumbangsih berupa pemikiran kepada guru pembimbing untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya disiplin belajar kepada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.